

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital yang terjadi saat ini, teknologi informasi (TI) merupakan suatu komponen yang sangat penting hal tersebut dikarenakan peran teknologi informasi ini sangat mendukung dalam suatu bisnis yang memungkinkan pertumbuhan dalam bisnis tersebut (Spremic, 2017). Teknologi Informasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung suatu keberlanjutan bisnis yang ada pada banyak organisasi (de Haes & van Grembergen, 2009). Teknologi Digital ini telah menjadi salah satu landasan yang penting yang memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Banyak organisasi yang menggunakan Teknologi Informasi sebagai peran penting yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan suatu bisnis (de Haes & van Grembergen, 2009). Dengan hal tersebut untuk mendukung keberlanjutan suatu organisasi inovasi teknologi informasi menjadi fondasi yang sangat penting untuk meningkatkan suatu pangsa pasar yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan bisnis dalam transformasi digital (Gurbaxani & Dunkle, 2019).

Perkembangan yang terus terjadi membuat suatu perusahaan perlu dalam mempertahankan keunggulan yang dimiliki, keunggulan kompetitif biasanya sering dihasilkan dari ide yang mengarah pada suatu bisnis baru dan inovasi model suatu bisnis (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Peran tata kelola TI saat ini telah ditemukan memiliki peran penting untuk inisiatif digital dalam suatu organisasi (Mulyana dkk., 2021). Perusahaan ini perlu untuk mengembangkan suatu mekanisme baru dari tata kelola TI (Vejseli dkk., 2019). Saat ini, banyak organisasi yang menerapkan praktik tata kelola TI dalam kegiatan yang ada dalam organisasi (de Haes & van Grembergen, 2009). Dengan pengembangan tata kelola TI tersebut dapat mendukung dalam menemukan kembali suatu model bisnis dan merangkul suatu teknologi digital sebagai keunggulan kompetitif yang dimiliki (Hess dkk., 2019) dalam (Mulyana dkk., 2021).

“Setiap organisasi senantiasa harus memiliki tata kelola TI pada perusahaannya sendiri yang biasanya disesuaikan dengan sektor yang dimiliki, ukuran, maupun kebudayaan.” De Haes & Van Grembergen (2015, hal. 12). Struktur tata kelola TI

sendiri menurut Peterson (2004, hal. 14) didefinisikan sebagai “suatu perangkat dan suatu mekanisme struktural yang menghubungkan antara suatu bisnis dan fungsi dari manajemen TI.” dalam (Mulyana dkk., 2021). Selain itu juga proses tata kelola TI menurut Peterson (2004, hal. 15) dapat didefinisikan “sebagai pengambilan suatu keputusan TI yang strategis, pemantauan prosedur, dan suatu kinerja.” dalam (Mulyana dkk., 2021). Suatu perusahaan dengan tata kelola TI yang cenderung dianggap sudah matang biasanya lebih terlibat dalam suatu inisiatif digital dan memiliki awalan yang baik dalam penerapan transformasi digital (Spremic, 2017). Transformasi digital sendiri diartikan sebagai suatu penemuan kembali perusahaan baik dari visi, struktur organisasi, proses, kapabilitasnya, dan budaya perusahaan (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Transformasi digital memberikan suatu manfaat bagi perusahaan dalam mengukur kesiapan dalam mencapai perubahan (Gurbaxani & Dunkle, 2019). Untuk mengetahui suatu kinerja organisasi maka dapat menggunakan sebuah aspek dari *balanced scorecard* (Wu dkk., 2015).

Bank A sendiri merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara pada klaster jasa keuangan. Bank A memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat selain itu juga bank memiliki fungsi untuk memenuhi pelayanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam perbankan dan jasa keuangan. Bank A yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dijelaskan pada “Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang perubahan atas peraturan menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi Badan Usaha Milik Negara” Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2018, hal. 1). Pada Peraturan Pemerintah Nomor PER-03/MBU/02/2018 dijelaskan panduan mengenai Tata Kelola Teknologi TI yang memiliki tujuan salah satunya adalah pada nomor 4.1.1 dijelaskan bahwa “koordinasi kerja dengan memanfaatkan sarana Teknologi Informasi (TI) antara Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMN dapat berjalan secara efektif dan efisien” Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2018, hal. 5).

Menurut Tannou & Westerman (2012) model tata kelola TI yang tepat dapat memberikan suatu tingkat koordinasi dan berbagai inisiatif digital yang dapat mendukung sejalan dengan struktur perusahaan, budaya, dan prioritas strategi. Telah diidentifikasi bahwa *structures*, *processes*, dan *relational mechanisms* tata kelola TI dapat membantu meningkatkan suatu kinerja pada perusahaan (Mulyana dkk., 2021). Sesuai dengan hal tersebut pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian model pengaruh model tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi pada Bank A. Untuk mengetahui hal tersebut pendekatan yang digunakan adalah menggunakan teori *Structural Equation Modeling (SEM)* yang merupakan suatu pendekatan pemodelan yang memiliki tujuan dalam memaksimalkan varians yang dijelaskan dari variabel dependen (Hair dkk., 2011).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang maka dapat diambil sebuah perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Bank A?
2. Seberapa besar pengaruh tata kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi Bank A?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui model pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan SEM di Bank A.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata kelola TI terhadap kesuksesan transformasi digital dan kinerja organisasi Bank A.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai maka perlu adanya suatu batasan dan ruang lingkup yang akan menjadi fokus dari tugas akhir ini. Batasan tersebut di antaranya:

1. Tugas akhir ini membahas mengenai lingkup Model Pengaruh Tata Kelola TI Terhadap Transformasi Digital dan kinerja Organisasi.
2. Tugas akhir ini disusun untuk membantu suatu pihak perusahaan terkait terutama pada Bank A dalam menerapkan tata kelola TI.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat memberikan kontribusi *knowledge base* penelitian kuantitatif berbasis SEM mengenai pengaruh tata kelola TI pada transformasi digital dan kinerja organisasi di Bank A.
2. Bagi Praktisi, dapat memberikan kontribusi besaran empiris pengaruh tata kelola TI terhadap transformasi digital dan kinerja organisasi Bank A, dan umumnya finansial di Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka berupa literatur yang relevan dengan pembahasan pada penelitian. Terdapat pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan, serta berisi mengenai analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja yang digunakan.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan kerangka berpikir model konseptual, dan sistematika penelitian yang berisi langkah-langkah akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi: menentukan

hipotesis, pengumpulan data, penyusunan kuesioner, pengolahan data, analisis data, metode evaluasi, dan hipotesis testing.

BAB 4 Analisis Dan Perancangan

Pada bab ini berisi mengenai analisis terhadap data yang dihasilkan dari pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian. Tahap pengolahan dan analisis yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai panduan.

BAB 5 Analisis Pengolahan Data

Pada bab ini berisi mengenai pengolahan terhadap data yang digunakan. Menyajikan pengujian model pengukuran (*outer model*), pengujian model struktural (*inner model*), dan pengujian hipotesis sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ditemukan.

BAB 6 Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang berisi ringkasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta berisi saran yang dapat dipertimbangkan oleh objek penelitian maupun penelitian selanjutnya.